

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL dalam rangkaian program PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan diatas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan khususnya pada bab V pasal 26 ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Selanjutnya ditegaskan pula pada bab VI pasal 28 Ayat yang berbunyi “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL juga mengacu pada Undang-undang guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kelompok 198 UNY dilaksanakan di SKB Kota Yogyakarta sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejarah UPTD SKB Kota Yogyakarta dimulai pada saat diterbitkannya SK Mendikbud No.039/O/1998 tentang pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga dengan nama SKB Gondokusuman Yogyakarta. Dibanding dengan SKB lain di wilayah Provinsi DIY SKB Gondokusuman adalah SKB yang paling muda usianya. Dari diterbitkannya SK Mendikbud pada waktu itu SKB Gondokusuman belum dapat langsung beroperasi karena belum ada tenaga dan kantornya. Baru mulai beroperasi pada tanggal 1 April 1999 SKB pertama beroperasi dengan 9 orang personal dan keadaan sarana yang sangat terbatas. Berangkat dari keadaan yang serba terbatas itu SKB Gondokusuman tetap memiliki semangat yang tinggi untuk terus maju dan berkembang sejajar dengan SKB lain yang lebih dulu eksis sehingga sekarang tampak lebih cantik dan program – programnya semakin banyak dan bervariasi.

Di era otonomi daerah pada tahun 2000 SKB Gondokusuman berubah nama menjadi UPTD SKB Kota Yogyakarta berdasarkan Perda No 22 Tahun 2000 Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 22 Desember 2000. Meskipun terjadi perubahan dari UPT Pusat menjadi UPTD tugas dan fungsi SKB tetap tidak berubah, yaitu melaksanakan prcontohan program Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga berdasarkan kebijakan teknis Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Visi dan Misi SKB Kota Yogyakarta

Visi

Terwujudnya UPTD SKB Kota Yogyakarta pada tahun 2010 sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan program pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga untuk menghasilkan SDM yang bermoral, memiliki kemandirian, serta memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

Misi

Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah guna meningkatkan mutu kehidupannya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia melalui penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga.

1. Kondisi Geografis

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta terletak di jalan Bung Tarjo nomor 9A, kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Letak SKB Kota cukup strategis dan cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, SKB Kota juga berada di lingkungan pendidikan dimana disekitarnya terdapat SD Juara, SMP Budya Wacana, SMA Stelladuce.

2. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta memiliki dua tempat, yaitu di Jalan Bung Tarjo dan juga di daerah Batikan. Untuk daerah batikan digunakan untuk kegiatan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B dan paket C, serta kegiatan pelatihan boga, dan menjahit. SKB Kota yang berada di di jalan Bung Tarjo merupakan kantor pusat dan juga sekretariat kegiatan dan juga kegiatan PAUD KB Salma dan tempat pelatihan Komputer dan juga TBM.

2. Kondisi alam dan potensi fisik

Kondisi lingkungan SKB Kota Yogyakarta meskipun berada di perkotaan memiliki cukup banyak pepohonan. Dimana di wilayah SKB ini beberapa terdapat pohon mangga.

Selain itu, fasilitas fisik yang dimiliki SKB Kota Yogyakarta dalam menunjang kegiatan pembelajaran meliputi:

- a. Ruang kelas pendidikan Kesetaraan
- b. Ruang KB Salma
- c. TBM "Sumber Ilmu"
- d. Ruang Kepala SKB
- e. Ruang Kepala bagian kesetaraan
- f. Ruang staf
- g. Gudang
- h. Kamar mandi
- i. Ruang komputer
- j. Ruang pelatihan menjahit
- k. Ruang pelatihan boga
- l. APE seperti ayunan 2 buah, jungkat jungkit, tempat titian, mobil-mobilan, gawang, dll
- m. Kantor pos satpam (SKB Unit II)
- n. Tempat parker

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki di SKB Kota Yogyakarta yaitu kursi, komputer sebanyak 20 buah, mesin jahit sebanyak 20 buah, alat masak seperti kompor, oven, dll, papan white board, alat-alat permainan untuk KB Salma, Alat tulis kantor, buku administrasi TBM, meja dan kursi di TBM.

4. Kondisi SDM

Sumber daya manusia yang ada di SKB Kota Yogyakarta terdiri dari pamong belajar, karyawan dan staf, serta pendidik PAUD KB Salma. Karyawan dan staf masing-masing membidangi bidang yang ada di SKB Kota Yogyakarta, yaitu meliputi bidang pendidikan kesetaraan, bidang pendidikan anak usia dini, bidang pelatihan, dan lain-lain.

5. Potensi Kelembagaan

UPTD SKB Kota Yogyakarta dipimpin oleh seseorang kepala lembaga beserta pamong belajar dan seorang bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPTD SKB Kota Yogyakarta sebagai berikut :

a. Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Marsudi, M.Si	19580801 198301 1 008	L

b. Kepala TU

No	Nama	NIP	L/P
1	Sri Sudarsih	19680407 198803 2 004	P

c. Struktural

No	Nama	NIP	L/P
1	Rigen Aryati S.Pd	19710917 199803 2 003	P
2	Erdi Resmi Utama	19680703 20070 1117	L

d. Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Tony Sunaryanta, SP, M.Pd	19681203 199903	L
2	Sudijarto, M.Pd	19701218 200003 1 004	L
3	Abu Sarnyata, S.Pd	19730412 2000031	L
4	Drs. Krisna Purnama	19580925 199512 1 001	L
5	Sudarmawi S.Pd	19660304 199903 1 001	L

e. Non PNS

No	Nama	NIP	L/P
1	Sabatinah RukminWidiasih		P
2	Yuwan Yoga Y		L

6. Lembaga Mitra SKB Yogyakarta

Sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Yogyakarta melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga lainnya. Lembaga – lembaga Mitra SKB Kota Yogyakarta antara lain:

- a. BPKB DIY
- b. Direktorat PTKPNF
- c. Dirjen PNFI
- d. P2PNFI Reg II
- e. Pemda Kota Yogyakarta

B. Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL

Berdasarkan kondisi tersebut, maka praktikan berusaha meneruskan stimulus awal yang telah dilaksanakan oleh warga SKB Kota Yogyakarta. Hal itu sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama menimba ilmu di kampus. Praktikan menyadari bahwa kecil sekali kontribusi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya lembaga pendidikan di SKB Kota Yogyakarta. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya

lembaga pendidikan ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya.

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengoreksian EHB Paket B dan C
- b. Pengelolaan dan administrasi TBM
- c. Pendampingan UN Susulan dan UNPK
- d. Pelatihan komputer
- e. Pelatihan boga
- f. Pengadaan dan penyebaran brosur Paket C
- g. Pendampingan dan pengajaran PAUD
- h. Pelatihan Parenting
- i. Pelatihan holtikultura
- j. Sarasehan homeschooling
- k. Tamanisasi PAUD Salma

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kelompok 198 UNY ini dilaksanakan selama kurang lebih masa aktif dua setengah bulan di SKB Kota Yogyakarta, terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL dengan baik mahasiswa melakukan observasi di SKB Kota Yogyakarta sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh calon mahasiswa PPL, persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental. Persiapan mental di perlukan bagi calon mahasiswa PPL supaya mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada saat di lapangan dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, Tim PPL dari Jurusan membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Mikro Teaching

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatih, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Tujuan dari kegiatan *microteaching* di laksanakan adalah mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang

diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Juni 2014 bertempat di Laboratorium PLS FIP UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

c. Observasi Pembelajaran di Lembaga

Kami melakukan observasi pembelajaran di lembaga pada tanggal 10 Februari 2014 pukul 09.00 WIB, dengan kegiatan observasi tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah dan program-program kegiatan binaan dari SKB Kota Yogyakarta.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di SKB Kota Yogyakarta yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b. Guru memberikan job sheet kepada peserta didik/warga belajar mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Interaksi guru dengan peserta didik/warga belajar dengan mengajak diskusi, praktek dan tanya jawab.
- d. Cara guru memantau kesiapan peserta didik/warga belajar dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik/warga belajar tentang materi yang telah lalu.
- e. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.

- f. Perilaku peserta didik/warga belajar tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- g. Perilaku siswa yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.

d. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat mahasiswa. Sehingga harapan guru dan mahasiswa bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pendampingan UN Susulan dan UNPK

Nama Kegiatan	Pendampingan UN Susulan dan UNPK
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta ujian ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) melingkari jawan supaya mereka dapat melaksanakan UN Susulan dengan lancar
Bentuk Kegiatan	Pendampingan UN Susulan dan UNPK dengan cara membantu peserta ujian ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) melingkari jawaban
Tempat Kegiatan	SMK N 2 Yogyakarta dan SMP N 15 Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli dan 21 Agustus 2014
Sasaran	Peserta ujian
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Peserta didik mampu menjawab semua soal UN

	Susunan dengan lancar
--	-----------------------

2. Pendampingan dan Pengajaran PAUD

Nama Kegiatan	Pendampingan dan Pengajaran PAUD
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mendampingi dan mengajar PAUD Salma
Bentuk Kegiatan	Pendampingan PAUD dan praktek mengajar PAUD
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2014 setiap hari Senin – Jumat
Sasaran	Anak-anak PAUD Salma
Sumber Dana	Mahasiswa PPL UNY
Peran Mahasiswa	Memberikan pendampingan berupa mengamati gerak anak-anak paud dan ikut bermain bersama mereka dalam kegiatan pembelajaran paud
Biaya	Rp 10.000,00
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak anak-anak yang tidak memperhatikan guru ketika memberi materi pembelajaran - Banyak anak-anak yang ketika sudah masuk kelas langsung asyik bermain sendiri
Solusi	Memberikan stimulus yang membuat perhatian anak menjadi fokus
Hasil	Anak-anak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran

3. Pelatihan Parenting

Nama Kegiatan	Pelatihan Parenting
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia balita tentang memberikan makanan sehat dan membuat alat permainan edukatif (APE) yang kreatif dan mudah dari barang-barang tradisional dan bekas

Bentuk Kegiatan	Sarasehan berisi materi teori tentang APE dan makanan sehat kemudian di lanjut dengan praktek langsung dengan barang-barang yang sudah di siapkan
Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - SMA Santo Thomas - SKB Kota Yogyakarta - Balai Manunggal Karso
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	<p>Kegiatan dilaksanakan pada tanggal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 26 Agustus 2014 - 27 Agustus 2014 - 3 September 2014 - 4 September 2014 - 13 September 2014
Sasaran	Orang tua atau ibu-ibu yang memiliki anak balita serta kader PAUD
Sumber Dana	SKB Kota Yogyakarta
Peran Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari peserta parenting dari warga RW 20 dan perwakilan dari tiap RW dengan menyebarkan undangan melalui ketua RW ataupun kader-kader paud di wilayah tersebut. - Membuat undangan parenting, daftar hadir, dan daftar penerimaan transport untuk pelaksanaan pertama dan kedua. - Rutin melakukan koordinasi dengan Guru Pembimbing PPL kami yaitu Pak Toni selama persiapan pelaksanaan parenting. - Melakukan survey harga untuk peralatan ATK dan penunjang pelaksanaan parenting tahap pertama dan tahap kedua. - Menyusun konsep acara pelaksanaan parenting pada tahap pertama dan kedua. - Mendampingi peserta pelatihan pada saat pelaksanaan parenting tahap pertama dan kedua. - Mempersiapkan acara kegiatan sebelum

	<p>pelaksanaan parenting.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan menghubungi nara sumber untuk pelaksanaan parenting tahap pertama dan kedua
Biaya	Rp 19.025.000,00
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pelaksanaan pertama di SMA Santo Thomas, peserta pelatihan yang hadir hanya 15 orang dari 40 orang dari jumlah warga yang sudah konfirmasi pada kami, di karenakan pada saat itu bersamaan dengan kegiatan sosialisasi Kampung Ramah Anak di RW 20. Sedangkan di SKB Kota Yogyakarta ada warga dari perwakilan RW yang belum mengkonfirmasi pada kami tetapi tetap mengirimkan perwakilan tersebut sehingga ada beberapa nama-nama yang tidak tercatat di daftar hadir. Dan kekeliruan dari data nama peserta yang sudah mengirimkan perwakilan dengan peserta yang belum mengirimkan data pada kami. - Pelatihan parenting pada tahap kedua belum terlaksana di karenakan baru besok tanggal 3 dan 4 September 2014 kegiatan tersebut di laksanakan.
Solusi	<p>Kegiatan parenting di SMA Santo Thomas tetap di laksanakan meskipun jumlah peserta hanya 15 orang. Dan di SKB Kota Yogyakarta peserta yang belum ada di daftar nama tetap melakukan pelatihan, sedangkan peserta yang keliru dengan peserta yang sudah mengirimkan data tetap meminta maaf kepada yang bersangkutan dan tetap melakukan pelatihan.</p>
Hasil	<p>Terlaksana dengan lancar yaitu peserta pelatihan dapat membuat APE dari barang bekas dan bahan tradisional.</p>

4. Pengelolaan dan administrasi TBM

Nama Kegiatan	Pengelolaan dan administrasi TBM
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola dan mengadministrasi semua buku-buku dari Paket A, Paket B dan Paket C supaya peserta didik mudah mencari jika mereka akan meminjm buku
Bentuk Kegiatan	Pengelolaan dan administrasi TBM
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2014
Sasaran	Peserta didik Paket A, Paket B, Paket C
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Tolak Ukur	Pengelolaan dan administrasi berjalan lancar sesuai target
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Pengelolaan dan administrasi berjalan lancar sesuai target, semua buku-buku pelajaran tertata rapi dan mudah untuk dicari karena terdapat pemisahan kelas yang jelas disertai label buku

5. Pengadaan dan penyebaran brosur Paket C

Nama Kegiatan	Pengadaan dan penyebaran brosur Paket C
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa SKB Kota memiliki Kesetaraan Paket C
Bentuk Kegiatan	Membuat dan menyebarkan brosur Paket C ke beberapa tempat
Tempat Kegiatan	Kelurahan Baciro
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 18 Juli 2014
Sasaran	Warga kelurahan Baciro
Sumber Dana	-

Peran Mahasiswa	Menyebarkan angket kepada masyarakat
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Brosur tersebar rata dan masyarakat menjadi tahu tentang informasi Kesetaraan Paket C di SKB Kota Yogyakarta, sehingga masyarakat menjadi mudah untuk melanjutkan pendidikan

6. Pendampingan Kesetaraan Paket B dan C

Nama Kegiatan	Pendampingan kesetaraan Paket B dan C
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi Kesetaraan Paket B dan Paket C
Bentuk Kegiatan	Melakukan pendampingan Paket B dan Paket C
Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus, 4, 5, 8 dan 9 September 2014
Sasaran	Peserta didik Paket B dan Paket C
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping peserta didik
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Pendampingan

7. Pelatihan komputer

Nama Kegiatan	Pelatihan komputer
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada peserta didik program kesetaraan paket C dalam membuat dan mengelola data
Bentuk Kegiatan	Pendampingan pelatihan komputer
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September 2014
Sasaran	Peserta didik Paket C kelas X, XI, dan XII
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Kendala	Terdapat beberapa komputer dan perangkat yang rusak sehingga tidak dapat digunakan keseluruhan.
Solusi	Kegiatan pelatihan dibagi dalam dua kali pertemuan agar peserta tetap dapat melaksanakan pelatihan tanpa kekurangan perangkat komputer.
Hasil	Peserta didik program kesetaraan paket C memiliki kemampuan dalam membuat dan mengelola data

8. Pelatihan boga

Nama Kegiatan	Pelatihan boga
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada peserta didik program kesetaraan paket C dalam membuat makanan baik kue maupun masakan
Bentuk Kegiatan	Pendampingan pelatihan boga
Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada pada bulan Juli, Agustus dan September 2014
Sasaran	Peserta didik Paket C kelas X, XI, dan XII
Sumber Dana	SKB Kota Yogyakarta
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Peserta didik program kesetaraan paket C dapat membuat makanan dalam bentuk kue dan masakan

9. Pelatihan hortikultura

Nama Kegiatan	Pelatihan hortikultura
---------------	------------------------

Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi program holikultura
Tempat Kegiatan	Balai Manunggal Karso
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2014
Sasaran	Warga Gendeng RT 85
Sumber Dana	SKB Kota Yogyakarta
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Biaya	Rp 100.000,00
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Warga yang hadir cukup banyak dan semangat mengikuti kegiatan

10. Sarasehan homeschooling

Nama Kegiatan	Sarasehan homeschooling
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada homeschooler tentang kajian, teori praktis serta kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan homeschooling, serta memberikan solusi dalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para homeschooler tunggal.
Bentuk Kegiatan	Pemberian materi dan diskusi dengan tema Kajian Teori, Praktik dan Kebijakan Pendidikan Homeschooling sebagai Pendidikan Alternatif, Solusi atau Pilihan
Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2014
Sasaran	Homeschooler
Sumber Dana	Peserta Sarasehan Homeschooling dan Mahasiswa PPL UNY
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Biaya	Rp 649.000,00
Kendala	Sulitnya mencari peserta dan brosur sudah disebar

Solusi	Tetap melaksanakan kegiatan dengan peserta yang ada
Hasil	Jumlah peserta yang mengikuti sarasehan homeschooling adalah 12 orang. Diskusi dilakukan sampai pukul 12.30 bersama dengan tiga pembicara yaitu Dr. Puji yanti fauziah, M.Pd, Sudijarto, M.Pd dan Drs. Fauzi Eko Pranyono.

11. Pengoreksian EHB Paket B dan C

Nama Kegiatan	Pengoreksian EHB Paket B dan C
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengoreksi hasil evaluasi hasil belajar dan mendata nilai
Bentuk Kegiatan	Melakukan koreksi hasil EHB Paket B dan C
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Juli 2014
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Terkoreksinya hasil EHB program kesetaraan paket B dan C

12. Tamanisasi PAUD Salma

Nama Kegiatan	Tamanisasi PAUD Salma
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreatifitas anak PAUD dan juga memberikan rasa peduli terhadap lingkungan
Bentuk Kegiatan	Menanam bibit terong dan lombok
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2014
Sasaran	Anak-anak PAUD Salma

Sumber Dana	Mahasiswa PPL UNY
Peran Mahasiswa	Sebagai penyelenggara
Tolak Ukur	Anak-anak dapat menanam tanaman dengan benar
Biaya	Rp 50.000,00
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Anak – anak semangat dalam melakukan kegiatan ini

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Pelaksanaan Program

Mahasiswa praktikan PPL sebelum melaksanakan tugas mengajar terlebih dahulu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman melalui *micro teaching* dan observasi. Dalam pelaksanaan *micro teaching*, mahasiswa menjadi pendidik dari mahasiswa lain yang akan memberikan masukan selain masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Dengan observasi mahasiswa mendapatkan bekal pengalaman dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan siswa yang sebenarnya. Sehingga kekurangan-kekurangan dan permasalahan yang dihadapi pada waktu praktik mengajar dapat diminimalkan.

d. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli samapi 17 September 2014 di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program-program kerja yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program kegiatan merupakan suatu proses dinamika yang terjadi dan secara umum tidak menjadi kendala yang berarti, sebaliknya faktor-faktor pendukung yang ada menjadikan kemudahan dalam melaksnakan program.

B. SARAN

1. Pihak Lembaga

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen lembaga dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitasdengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat.

2. Mahasiswa

- a) Pemilihan program, baik kelompok maupun individu harus benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan, kondisi masyarakat serta kemampuan mahasiswa sendiri.
- b) Mahasiswa harus dapat mengelola waktu selama PPL sebaik-baiknya.
- c) Selama PPL harus mampu mempertahankan dan menjaga kekompakan, saling peduli, mengingatkna dan menjaga perasaan satu dengan yang lainnya mahasiswa PPL diharapkan lebih kreatif dan berinisiatif dalam menjalankan program yang direncanakan.

3. LPPM UNY

- a) Dalam pelaksanaan dimohon diperjelas kembali, karena system yang saat ini sangat membingungkan dan terkesan bahwa PPL tahun ini sebagai bahan percobaan system yang baru.
- b) Respon LPPM yang lambat dalam menanggapi keluhan serta saran dari mahasiswa
- c) Dalam pelaksanaan pembekalan PPL, agar lebih fokus dan dapat dipahami maksud dan tujuan pembekalan, sebaiknya dalam pelaksanaan pembekalan dibuat kloter atau dibatasi jumlah pesertanya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY, edisi 2014 .*Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta.